

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Transportasi merupakan sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrialisasi. Dengan adanya transportasi, menyebabkan adanya spesialisasi atau pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya, adat istiadat, dan budaya suatu bangsa atau daerah. Transportasi adalah suatu kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain. Transportasi didukung oleh sarana dan prasarana.

Sarana transportasi merupakan barang atau benda bergerak yang dapat dipakai sebagai alat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja (Dr. Andriansyah.,M.si 2015). Salah satu pendukung yang dapat digunakan sarana transportasi adalah prasarana transportasi.

Prasarana transportasi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menunjang sarana transportasi. Contoh dari prasarana transportasi adalah jalan raya, terminal, jalan tol, stasiun, pelabuhan dan rambu lalu lintas (Rohmawati dkk :2007). Prasarana transportasi terdiri dari beberapa sistem jaringan jalan, di antaranya yaitu Jalan arteri primer. Jalan arteri primer adalah jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antar-pusat kegiatan nasional atau antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah. Contoh dari jalan arteri primer adalah Jalur Pantura. Jalur Pantura yang menghubungkan antara Sumatera dengan Jawa di Merak, Jakarta, Semarang, Surabaya sampai dengan Banyuwangi. Jaringan jalan dari Prasarana transportasi lainnya adalah Jalan Tol.

Jalan Tol merupakan jalan umum yang merupakan bagian dari sistem jaringan jalan yang penggunaannya diwajibkan untuk membayar tarif yang telah ditentukan. Mengenai biaya tarif tol dibedakan untuk setiap golongan kendaraan yang sebelumnya sudah ditetapkan berdasarkan keputusan Presiden.

Tujuan pembangunan jalan tol adalah menjadikan lalu lintas di daerah yang berkembang lancar, menunjang pertumbuhan ekonomi lewat peningkatan pelayanan distribusi jasa dan barang serta meringankan beban pemerintah dalam hal dana lewat partisipasi dari pengguna jalan. Salah satu proyek pembangunan jalan tol yang baru saja diresmikan pada tahun 2018 adalah Pembangunan Jalan Tol Pejagan – Pemalang yang merupakan bagian dari jaringan

jalan tol Trans Jawa. Ruas jalan tol tersebut terdiri dari empat seksi, yaitu Jalur seksi 1 dan 2 (Ruas Pejagan-Brebes Timur/Brexit) sementara seksi 3 dan 4 (Ruas Brebes Timur/Brexit-Pemalang). Dengan panjang jalan tol terbentang sepanjang 58 km, dan *rest area* yang dimiliki 1 *rest area* tipe A yaitu KM 260 B, dan 3 TIP tipe B lainnya yaitu KM 252 A, KM 275 A, dan 282 B.

Dengan adanya jalan tol ini diharapkan bisa menunjang jalur Pantura yang dikenal sebagai jalur perekonomian strategis di Pulau Jawa dan di Indonesia. Selain itu adanya pembangunan Jalan Tol Trans Jawa pada segmen Pejagan-Pemalang diharapkan mengurangi kemacetan yang terjadi dan dapat mendorong berkembangnya sektor perdagangan. Manfaat lain yang dapat dirasakan oleh masyarakat adalah akan tumbuhnya perekonomian wilayah di sekitar jalur tol tersebut.

Namun berdasarkan jurnal penelitian dari Tim Peneliti Puslitbang Transportasi Antarmoda dan Tim Peneliti Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian yang berjudul “Persepsi Pemilihan Rute dan Biaya Perjalanan Angkutan Barang di Jawa (Tol dan NonTol) “yang salah satu rekomendasinya adalah adanya peninjauan ulang terhadap besaran tarif tol terutama pada ruas-ruas tol yang dirasa cukup mahal oleh pengemudi antara lain Tol Cipali, Kanci Pejagan, Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, Solo-Ngawi, Jombang-Mojokerto, dan Mojokerto-Surabaya. Dan ada pula fenomena yang terjadi, yaitu angkutan truk yang tidak melewati tol Trans-Jawa (ruas Pejagan-Pemalang) dan keluar jalur dengan melewati Jalur Pantura. Dengan melihat hasil penelitian sebelumnya (Dinda Aulya Fahraini, 2019 STIMLOG), yang berjudul (Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi supir truk tidak melewati Tol Trans-Jawa) dengan menggunakan metode analisis faktor dan *Fishbone* dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Truk tidak melewati Tol Trans-Jawa dan hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa faktor yang memiliki hubungan terhadap supir truk yang tidak melewati Tol Trans-Jawa terdiri dari 11 sub variabel yang dikelompokkan menjadi empat faktor, faktor pertama yaitu *User*, faktor kedua adalah fasilitas, faktor ketiga adalah biaya, dan faktor keempat adalah waktu.

Serta penyebab dari faktor tersebut di antaranya adalah minimnya *rest area* untuk truk, *rest area* lebih diperuntukkan untuk kendaraan kecil dan jika melewati Tol maka supir truk tidak memiliki uang sisa, minimnya SPBU di tol yang menyediakan layanan pengisian bahan bakar menggunakan *voucher*, tidak banyak SPBU di tol yang memiliki lahan yang cukup, sehingga

menyebabkan truk kesulitan dalam pengisian bahan bakar dan fasilitas yang ada di Jalan Tol yang dirasa masih tidak cukup memuaskan para supir dalam melakukan perjalanan, yaitu masih minimnya penerangan pada Jalan Tol ruas Pejagan-Pemalang, serta Minimnya bengkel dan tambal ban di jalan tol, apabila ada harga mahal, serta belum banyak *rest area* yang diperuntukkan untuk truk.

Maka dari itu berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, untuk lebih meningkatkan minat pengemudi dalam menggunakan tol yang khususnya untuk supir truk angkutan barang pada Jalan Tol ruas Pejagan-Pemalang, peneliti akan melakukan beberapa studi yaitu jika adanya peningkatan fasilitas pada jalan tol. Dan dengan membuat alternatif pilihan Jika adanya peningkatan terhadap fasilitas tempat istirahat pelayanan, seperti penambahan kantin khusus supir truk dan peningkatan *rest area* tipe B ke tipe A dengan peningkatan layanan SPBU pada masing-masing *rest area*, berdasarkan alternatif pilihan tersebut apakah pengemudi truk akan bersedia beralih ke Jalan Tol dan berapa probabilitas perpindahan supir truk tersebut jika bersedia beralih ke jalan tol atau tetap menggunakan jalan nontol. Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti akan melakukan “**Analisis Perpindahan Rute Dari Jalan NonTol Ke Jalan Tol Pada Supir Truk Angkutan Barang (Studi Kasus Tol Pejagan Pemalang)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik supir truk dalam melakukan pemilihan rute perjalanan ?
2. Parameter apa yang paling mempengaruhi supir truk dalam perpindahan rute ke jalan tol ?
3. Berapa besar probabilitas supir truk yang bersedia beralih dari jalan pantura (ruas Pejagan-Pemalang) ke jalan Tol Pejagan-Pemalang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Permasalahan Penelitian di atas maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik supir truk dalam melakukan pemilihan rute perjalanan.
2. Untuk mengetahui variabel apa yang paling mempengaruhi supir truk dalam perpindahan rute ke jalan tol.

3. Untuk mengetahui berapa besar probabilitas supir truk yang bersedia beralih dari jalur pantura (ruas Pejagan-Pemalang) ke jalan Tol Pejagan-Pemalang.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai pertimbangan dan menjadi bahan masukan bagi Pengelola Jalan Tol guna meningkatkan penggunaan jalan tol (Pejagan-Pemalang) khususnya untuk supir truk.
2. Serta sebagai bahan masukan kepada Pengelola Jalan Tol berkaitan dengan tingkat pelayanan fasilitas yang ada, sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan fasilitas pelayanan untuk pengguna jalan tol khususnya supir truk.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai peneliti dan tidak memperluas bahasan yang akan diulas, maka perlu adanya batasan masalah pada penelitian ini. Batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya ditujukan terhadap supir truk angkutan barang gol II dan III.
2. Objek penelitian adalah jalur Pantura (ruas Jl.Margasari-Jatibarang) di Rumah Makan Pantura (Jl.Margasari-Jatibarang) yang memiliki lahan parkir untuk truk angkutan barang.
3. Peningkatan pada fasilitas Jalan Tol mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No 10 / PRT/M/2018 Tentang “ Tempat Istirahat dan Pelayanan Pada Jalan Tol” dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 15 Tahun 2005 Tentang “ Jalan Tol”
4. Biaya Operasi Kendaraan (Konsumsi BBM) dihitung menggunakan metode *Pacific Consultan International*
5. Fasilitas SPBU dan Rumah Makan pada jalan nontol dihitung dengan melihat *google street*.
6. Tarif Tol melihat dari asal Pejagan ke Tujuan Pemalang.
7. Survei dilakukan pada tanggal 13 juli 2020 -20 juli 2020.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar penelitian yang dilakukan terlaksana secara sistematis, maka peneliti melakukan beberapa tahapan penelitian yang diklasifikasikan ke dalam 6 bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi latar belakang permasalahan yang menjelaskan argumen maupun alasan pemilihan topik permasalahan yang terjadi serta tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui “Analisis probabilitas perpindahan rute dari jalan pantura (ruas pejalan-pemalang) ke jalan tol pejalan pemalang pada supir truk angkutan barang”.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka serta teori-teori yang mendasar untuk menunjang penelitian dan analisis.

BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, lokasi atau ruang lingkup wilayah penelitian, obyek penelitian, identifikasi variable, teknik pengumpulan sampel serta, jenis dan sumber data, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini berisi menjelaskan beberapa materi seperti gambaran umum daerah atau lokasi penelitian, maupun deskripsi dari masing-masing variabel penelitian seperti karakteristik responden ataupun variable yang akan diteliti. Pada bab ini juga berisi data konkret yang didapatkan peneliti yang selanjutnya akan diolah dengan teknik pengolahan data yang telah ditentukan peneliti.

BAB V Analisis

Pada bab ini berisi pembahasan hasil pengolahan data secara detail yang mengacu pada pokok permasalahan yang diteliti serta tujuan yang akan dicapai dalam penelitian dan disesuaikan dengan teknik analisis data yang telah diuraikan.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisi hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan, dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Daftar Referensi

Daftar referensi merupakan daftar bacaan yang menjadi sumber, atau referensi dalam penulisan Tugas Akhir peneliti, seperti buku, jurnal, berita ataupun penelitian terdahulu.

Lampiran

Lampiran merupakan data pelengkap atau hasil olahan yang menunjang dalam Tugas Akhir.